
LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Posisi September 2025

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1	(Pendekatan IRB)	
	a	b	c	d	e	f	g
1 Kredit	106.534	9.425.272	402.730	149.398	253.332	-	9.129.076
2 Surat Berharga		8.824.196	385	-	385	-	8.823.811
3 Transaksi Rekening Administratif	20	1.078.177	-	-	-	-	1.078.197
4 Total	106.554	19.327.646	403.115	149.398	253.717	-	19.031.085

Tagihan Jatuh Tempo merupakan debitur yang memiliki masa tunggakan lebih dari 90 hari.

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

(dalam jutaan rupiah)

Bank Secara Individu	a
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	106.534
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	55
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4 Nilai hapus buku	-
5 Perubahan lain	-
6 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	106.589

Tagihan yang telah jatuh tempo di atas 90 hari

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Kredit Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
1 Kredit	8.802.301	8.222.193	580.108	-	-
2 Surat Berharga	8.824.196	-	-	-	-
3 Total	17.626.497	8.222.193	580.108	-	-
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	40.751	40.751	-	-	-

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan		Laporan Posisi Keuangan		ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko(e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	11.044.474	-	11.044.474	-	-	-
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	145.193	-	145.193	-	72,597	50,00%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4 Tagihan kepada Bank	1.047.915	-	1.047.915	-	209,583	20,00%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	9.359.944	1.022.784	8.862.059	101.464	6.903.157	77,01%
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	-	-
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	458.412	55.414	445.038	6.284	338.491	75,00%
9 Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1.932.420	-	1.863.571	-	866.407	46,49%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	90.082	-	90.082	-	80.627	89,50%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	40.751	-	40.751	-	40.439	99,24%
11 Aset Lainnya	4.599.022	-	4.599.022	-	4.453.086	96,83%
12 Total	28.718.214	1.078.197	28.138.106	107.747	12.964.388	45,90%

1	Dalam perhitungan CKPN Bank berdasarkan pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hasil tanggapan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default)
2	Dalam pengenaan FKK, Bank berdasarkan pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
3	Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan

Risiko Kredit
Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portfolio		0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
1	Tagihan Kepada Pemerintah	11.044.474							11.044.474			
Kategori Portfolio		20%	50%	100%	150%	Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik-		145.193					145.193				
Kategori Portfolio		0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
3	MRKTagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional											
Kategori Portfolio		20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
4	Tagihan kepada Bank	1.047.915								1.047.915		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan LainKategori											
Kategori Portfolio		10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
5	Tagihan berupa Covered Bond											
Kategori Portfolio		20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	2.383.597	279.688		54.578			6.245.660				8.963.522
	Tagihan kepada Perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain											
	Eksposur Pembiayaan Khusus											
Kategori Portfolio		100%	150%	250%	400%	Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
7	KhususTagihan berupa Surat Berharga/Plutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal LainnyaTagihan											
Kategori Portfolio		45%	75%	85%	100%	Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portfolio Ritel		451.322					451.322				

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portfolio		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9	Kredit Beragun Properti																				
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		104.314	52.544	298.286		454.837		532.626			420.965									1.863.571
	tanpa pendekatan pembagian kredit																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																				
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				
	tanpa pendekatan pembagian kredit																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																				
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																				
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi											27.296			37.727		25.059	0			90.082

Kategori Portfolio		50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.900	35.575	2.276		40.751

Kategori Portfolio		0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	621.947		3.025.055	952.021			4.599.022

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	15.621.924	-	-	15.553.076
2	40%-70%	1.863.504	-	10%	1.863.504
3	75%	512.990	55.414	30%	505.900
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	9.740.439	1.022.784	30%	9.344.017
6	105%-130%	25.059	-	-	25.059
7	150%	954.297	-	-	954.297
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	28.718.214	1.078.197	70%	28.245.853

Pengungkapan Tambahan 1 Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default) 2 Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum 3 Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan	
--	--